

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Berkembangnya teknologi pada saat ini berdampak kepada proses perjalanan/pergerakan. Perjalanan yang terjadi antara dua tempat merupakan akibat dari proses pemenuhan kebutuhan. Lokasi pemenuhan kebutuhan tersebut tidak terdapat pada satu titik, melainkan tersebar secara heterogen sesuai dengan tata guna lahannya sehingga menyebabkan perlu adanya perjalanan. Salah satu hal terpenting dalam melakukan sebuah perjalanan adalah adanya sarana transportasi.

Terdapat bermacam-macam jenis kebutuhan yang memerlukan perjalanan, seperti perjalanan untuk pemenuhan kebutuhan pekerjaan, pendidikan, rekreasi, dan lain-lain. Bentuk perjalanan tersebut akan berbeda satu sama lain sesuai dengan masing-masing zona. Perbedaan perjalanan pada suatu zona tersebut dipengaruhi oleh karakteristik-karakteristik individu pelaku perjalanan dalam zona kajian.

Pada saat ini pendidikan sudah menjadi kebutuhan pokok yang harus dipenuhi untuk menciptakan kemakmuran dan kesejahteraan dalam hidup bermasyarakat. Perjalanan untuk pemenuhan kebutuhan pendidikan termasuk ke dalam kategori pemenuhan kebutuhan utama. Oleh karena itu, pertumbuhan kawasan pendidikan baik itu milik pemerintah maupun swasta sudah menjadi hal yang utama untuk memenuhi kebutuhan akan pendidikan ini.

Untuk mendukung proses pemenuhan kebutuhan tersebut, diperlukan suatu sistem perencanaan sarana dan prasarana transportasi

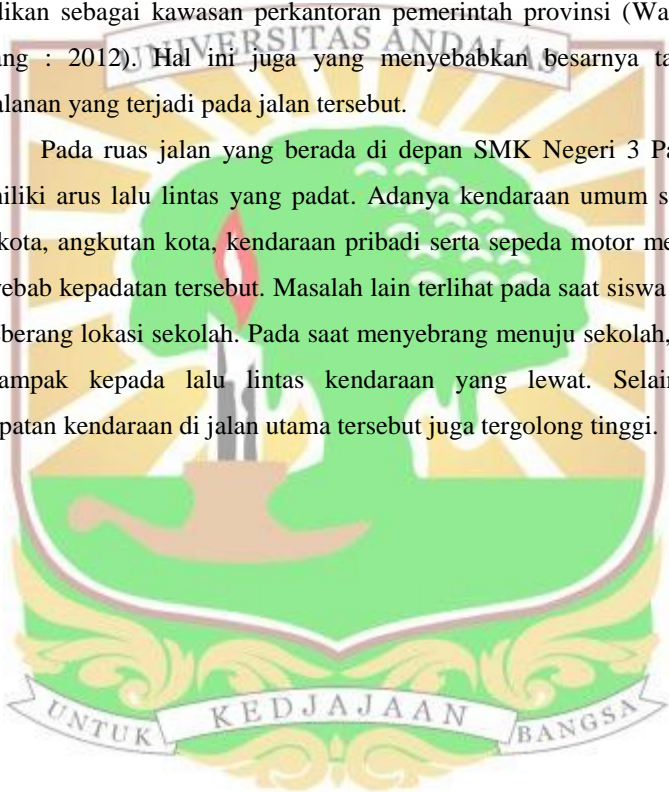
yang memadai. Hal ini dikarenakan karakteristik perjalanan setiap pelajar yang berbeda - beda. Pemilihan moda mempengaruhi perjalanan pelajar. Pelajar yang bertempat tinggal jauh dari sekolah cenderung memilih moda yang efisien atau praktis berjalan kaki menuju sekolahnya, beda halnya dengan pelajar yang bertempat tinggal jauh dari sekolah. Beberapa pelajar tersebut memilih moda tertentu untuk mengantar atau menjemput mereka.

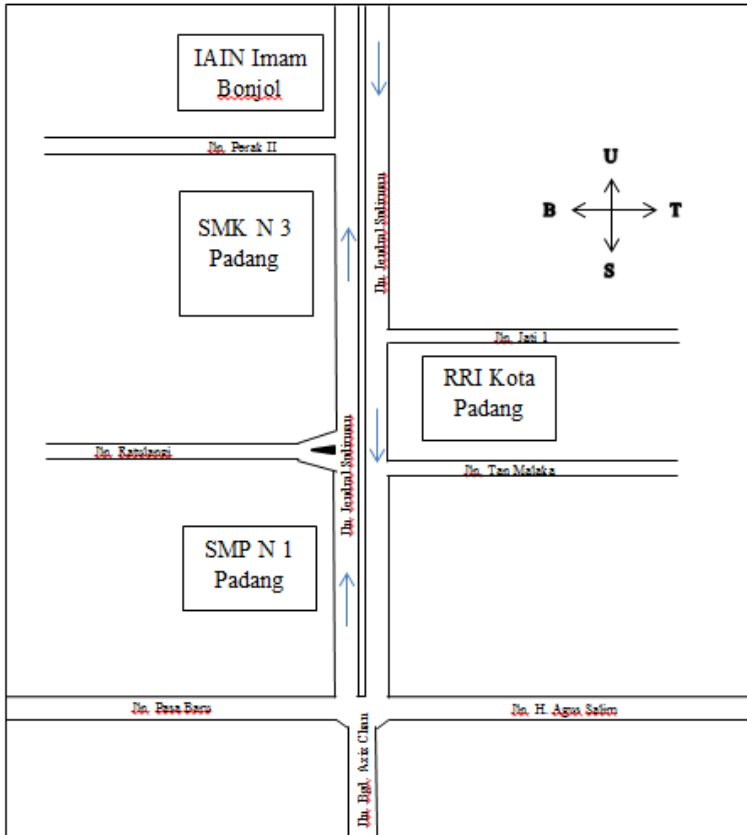
Adanya kawasan pendidikan tersebut juga akan mengakibatkan terjadinya tarikan perjalanan dan bertambahnya volume lalu lintas. Hal ini akan berpengaruh kepada kinerja ruas jalan yang dilalui untuk menuju kawasan pendidikan tersebut. Akibatnya sering terjadi kemacetan pada jalan yang berada di kawasan sekolah yang disebabkan oleh perilaku masyarakat yang kurang mematuhi rambu-rambu lalu lintas. Hal lain yang menjadi penyebab yaitu angkutan umum yang sering berhenti sembarangan serta kendaraan pribadi yang mengantar anaknya ke sekolah.

Permasalahan yang terjadi yaitu pada jalan-jalan yang berada di sekitar kawasan sekolah. Sekolah yang berlokasi di tepi jalan utama juga akan menimbulkan masalah kepadatan jalan, terutama di ruas jalan yang berada di depan sekolah tersebut. Banyaknya kendaraan yang mengantar siswa ke sekolah dengan arah kedatangan yang berbeda-beda serta kondisi ruas jalan di depan sekolah tersebut akan menimbulkan suatu permasalahan lalu lintas. Selain itu besarnya volume lalu lintas di jalan utama juga menyusahakan bagi para siswa menyebrang jalan untuk pergi ke sekolah.

Kondisi tersebut sama halnya dengan kondisi lalu lintas pada ruas jalan di depan SMK Negeri 3 Padang. SMK Negeri 3 Padang terletak di pusat kota Padang yaitu di koridor jalan Jendral Sudirman. Jalan Jendral Sudirman merupakan jalan yang sudah berkembang dan dijadikan sebagai kawasan perkantoran pemerintah provinsi (Walikota Padang : 2012). Hal ini juga yang menyebabkan besarnya tarikan perjalanan yang terjadi pada jalan tersebut.

Pada ruas jalan yang berada di depan SMK Negeri 3 Padang memiliki arus lalu lintas yang padat. Adanya kendaraan umum seperti bus kota, angkutan kota, kendaraan pribadi serta sepeda motor menjadi penyebab kepadatan tersebut. Masalah lain terlihat pada saat siswa turun di seberang lokasi sekolah. Pada saat menyebrang menuju sekolah, akan berdampak kepada lalu lintas kendaraan yang lewat. Selain itu kecepatan kendaraan di jalan utama tersebut juga tergolong tinggi.





Gambar 1.1 Denah Lokasi SMK Negeri 3 Padang

Gambar di atas merupakan denah dari lokasi penelitian yang dilaksanakan. Dapat dilihat bahwasanya SMK Negeri 3 Padang terletak di koridor jalan Jendral Sudirman. Jalan Jendral Sudirman mempunyai 4 lajur dengan 2 arah yang dibatasi oleh median atau pembatas jalan.

Hal pertama yang perlu dilakukan adalah menganalisis volume lalu lintas pada ruas jalan di depan SMK Negeri 3 Padang serta

menganalisis tarikan perjalan yang hanya menuju sekolah tersebut. Sehingga nanti diperoleh perhitungan terhadap karakteristik penggunaan kendaraan yang lewat di ruas jalan Jendral Sudirman beserta karakteristik kendaraan yang menuju ke sekolah tersebut. Selanjutnya, dianalisis hubungan antara volume puncak kendaraan pada jalan Jendral Sudirman tersebut dengan volume kendaraan menuju SMK Negeri 3 Padang. Penelitian ini dilakukan agar dapat menjadi referensi pengaturan jam masuk sekolah berdasarkan tingkat volume lalu lintas pada suatu ruas jalan agar dapat menghindari jam puncak kepadatan lalu lintas di ruas jalan tersebut dan mengurangi masalah lalu lintas yang ditimbulkan nantinya. Untuk itu disusunlah Tugas Akhir ini dengan judul **“Analisis Volume Lalu Lintas di Kawasan Jalan Jendral Sudirman Akibat Aktivitas Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 3 Kota Padang”**

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan

Tujuan penelitian tugas akhir ini adalah :

1. Mengidentifikasi jumlah tarikan perjalanan menuju SMK Negeri 3 Padang.
2. Mengetahui karakteristik jenis kendaraan menuju SMK Negeri 3 Padang.
3. Mengidentifikasi volume lalu lintas akibat aktivitas SMK Negeri 3 Padang.

4. Mengidentifikasi kontribusi dampak dari kegiatan jadwal-jadwal aktivitas sekolah terhadap volume lalu lintas.
5. Mengidentifikasi kinerja ruas jalan akses menuju SMK Negeri 3 Padang.

1.2.2 Manfaat

Manfaat yang didapatkan dari penelitian ini adalah :

1. Memberi gambaran mengenai kondisi arus lalu lintas di sekitar SMK Negeri 3 Padang.
2. Memberi pertimbangan mengenai pengaturan waktu jam masuk agar tidak menimbulkan permasalahan lalu lintas di kawasan SMK Negeri 3 Padang.

1.3 Batasan Masalah

Untuk membatasi ruang lingkup pembahasan, maka studi ini dilakukan dengan beberapa batasan sebagai berikut :

1. Penelitian ini membahas Analisis Volume Lalu Lintas berdasarkan tarikan yang terjadi pada ruas jalan Jendral Sudirman akibat adanya SMK Negeri 3 Padang.
2. Analisis dilakukan pada bulan Mei tahun 2018
3. Jenis survei yang dilakukan yaitu *Traffic Counting*. Survei ini dilakukan dengan menghitung kendaraan yang melewati ruas jalan Jendral Sudirman dan menghitung kendaraan yang menuju ke SMK Negeri 3 Padang.
4. Pusat kegiatan yang menjadi objek penelitian adalah SMK Negeri 3 Padang.

1.4 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang digunakan pada laporan penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Bab I Pendahuluan

Bab ini menjelaskan latar belakang, tujuan penelitian, batasan masalah dan sistematika penulisan laporan tugas akhir (skripsi).

2. Bab II Tinjauan Pustaka

Bab ini menjelaskan tentang teori yang digunakan dalam menganalisis volume lalu lintas pada suatu ruas jalan dan faktor-faktor yang mempengaruhi volume lalu lintas tersebut.

3. Bab III Metodologi

Bab ini berisi metode yang digunakan dalam penelitian tugas akhir ini.

4. Bab IV Hasil dan Pembahasan

Bab ini menjelaskan tentang teknik pelaksanaan dan pengumpulan data serta pemaparan hasil survei yang diperoleh saat penelitian di lapangan.

5. Bab V Kesimpulan dan Saran

Bab ini berisikan tentang kesimpulan yang didapat berdasarkan hasil dari analisis data dan juga terdapat saran-saran penulis dalam penulisan tugas akhir ini.